

**THE INFLUENCE LEARNING ATTITUDES TOWARD THE
LEARNING RESULTS OF PKN VII AND VIII CLASS IN SMP 2
NEGERI BATU GAJAH KECAMATAN PASIR PENYU
KABUPATEN INDRAGIRI HULU**

Sri Rahayu¹, Gimin², Supentri³

Email: ayu.wizi@yahoo.com¹, gim_unri@yahoo.com², supentri@yahoo.co.id³

No. Hp: 082382905525

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstract: *This research is background by the learning attitude of student in SMP Negeri 2 Batu gajah Kecamatan Pasir Penyuh Kabupaten Indragiri Hulu. Learning attitude change can be observed in the learning process, objectiveness, firmness and consistency towards something. This change is one indicator of the success of teachers in implementing the learning process. For that educators must create a lesson plan including the learning experience of students who made the attitudes of learning towards subjects become more positive. The formulation of the problem of this research is "How influence learning attitudes toward the learning results of PKN VII and VIII class in the SMP 2 Batu Gajah Kecamatan Pasir Penyuh Kabupaten Indragiri Hulu?. This study aims to determine how the influence of students' attitudes toward learning result PKN class VII and VIII in the SMP 2 Pasir Penyuh. This research is useful for the reader to add insight and information about the attitude of learning. This research method is quantitative descriptive. The data collection instrument used in this study is a questionnaire consisting of 23 statements about students' attitudes (variable X) and the learning result of grades (Y). Data were analyzed using linear regression. hypothesis that "there is influence students' attitudes learning result PKN class VII and VIII in the SMP 2 Pasir Penyuh is accepted.". This is evidenced by a series of simple regression test between the variables X and Y, obtained Fhitung 4,43 and 4,00 Ftabel value obtained from the study of the distribution list Ftabel with N = 59, at significance level of 5%, thus $F_{count} > F_{table}$, or $4.43 > 4.00$. So the hypothesis in this study is accepted that there is a significant impact learning' attitudes toward learning result PKN class VII and VIII in the smp 2 Batu Gajah Kecamatan Pasir Penyuh Kabupaten Indragiri Hulu.*

Key words: *Influence, learning attitude, learning result PKN*

PENGARUH SIKAP BELAJAR SISWA TERHADAP HASIL BELAJAR PKn KELAS VII DAN VIII DI SMP NEGERI 2 BATU GAJAH KECAMATAN PASIR PENYU KABUPATEN INDRAGIRI HULU

Sri Rahayu¹, Gimin², Supentri³

Email: ayu.wizi@yahoo.com¹, gim_unri@yahoo.com², supentri@yahoo.co.id³

No. Hp: 082382905525

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstrak: Penelitian ini dilatar belakangi dengan sikap belajar siswa yang terdapat di SMP Negeri 2 batu gajah Kecamatan Pasir Penyus Kabupaten Indragiri Hulu. Sikap belajar adalah kecenderungan bertindak dalam perubahan tingkah laku melalui latihan dan pengalaman dari keadaan tidak tahu menjadi tahu. Perubahan sikap belajar dapat diamati dalam proses pembelajaran. Untuk itu pendidik harus membuat rencana pembelajaran termasuk pengalaman belajar peserta didik yang membuat sikap peserta didik terhadap mata pelajaran menjadi lebih positif. Rumusan masalah dari penelitian ini adalah “ Bagaimanakah pengaruh sikap belajar siswa terhadap hasil belajar pkn kelas VII dan VIII di SMP Negeri 2 Batu Gajah Kecamatan Pasir Penyus Kabupaten Indragiri Hulu?”, dengan tujuan untuk mengetahui bagaimanakah pengaruh sikap belajar siswa terhadap hasil belajar PKn kelas VII dan VIII di SMPN 2 Pasir Penyus. Penelitian ini bermanfaat bagi pembaca untuk menambah wawasan dan informasi tentang sikap belajar. Metode penelitian ini adalah deksriptif kuantitatif. Instrument pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini yaitu angket yang terdiri dari 23 pernyataan tentang sikap belajar siswa (variabel X) dan hasil belajar dari nilai rapor (variabel Y). Data dianalisis dengan menggunakan Regresi Linear, Hipotesis yang menyatakan “terdapat pengaruh sikap belajar siswa terhadap hasil belajar PKn kelas VII dan VIII di SMP Negeri 2 Batu Gajah Kecamatan Pasir Penyus Kabupaten Indragiri Hulu diterima.”. Hal ini dibuktikan dengan serangkaian uji regresi sederhana antara variabel X dan variabel Y, diperoleh F_{hitung} 4,43 dan nilai F_{tabel} 4,00 didapat dari kajian daftar distribusi F_{tabel} dengan $N=59$, pada taraf signifikan sebesar 5%, dengan demikian $F_{hitung} > F_{tabel}$, atau $4,43 > 4,00$. Jadi hipotesis pada penelitian ini diterima terdapat pengaruh yang signifikan pada sikap belajar siswa terhadap hasil belajar PKn kelas VII dan VIII di SMPN 2 Pasir Penyus Kabupaten Indragiri Hulu.

Kata Kunci: Pengaruh, sikap belajar siswa, hasil belajar PKn

PENDAHULUAN

Berdasarkan UU No. 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional pasal 6 menyebutkan bahwa setiap warga negara yang berusia tujuh sampai dengan 15 tahun wajib mengikuti pendidikan dasar, bertanggung jawab terhadap kelangsungan penyelenggaraan pendidikan (dasar, fungsi dan tujuan, pasal 3) mengatakan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada tuhan yang maha esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Sardiman (2007) mengemukakan pada intinya tujuan belajar adalah ingin mendapatkan pengetahuan, keterampilan dan penanaman sikap mental/nilai-nilai. Pencapaian tujuan belajar akan menghasilkan, hasil belajar

Dalam mencapai tujuan pendidikan diperlukan berbagai macam cara untuk memotivasi siswa sehingga siswa mampu terlihat aktif dalam proses belajar mengajar misalnya dengan pemberian tugas, buku paket, mengulangi mata pelajaran. Perubahan siswa akan terlihat aktif pada proses pembelajaran, guru harus melibatkan siswa secara aktif karna keterlibatan siswa dalam pembelajaran merupakan salah satu bagian dari proses belajar mengajar. Keaktifan siswa dalam belajar dipengaruhi oleh kemampuan siswa dan tinggi rendahnya atau afektif tidaknya proses belajar. (Kunandar,2007)

Sesuai dengan pendapat Slameto (2003) yang mengatakan bahwa motivasi adalah faktor dominan dalam menentukan keberhasilan proses belajar. Seseorang yang mempunyai motivasi yang tinggi dalam belajar maka siswa tersebut akan mempunyai semangat yang tinggi untuk dapat mewujudkan harapannya yaitu mendapatkan hasil yang baik. Hal ini juga senada dengan Hamzah B.Uno (2007) bahwa motivasi merupakan suatu proses yang mencerminkan interaksi pada diri seseorang yang ditimbulkan oleh faktor diri seseorang yang ditimbulkan oleh faktor dari dalam diri siswa atau dari luar diri siswa. Dengan adanya motivasi inilah siswa mampu meningkatkan hasil belajar.

Sikap belajar ikut menentukan intensitas kegiatan belajar. Sikap belajar yang positif akan menimbulkan intensitas kegiatan yang lebih tinggi dibandingkan dengan sikap belajar yang negatif. Peranan sikap bukan saja ikut menentukan apa yang dilihat seseorang melainkan juga bagaimana ia melihatnya.

Segi afektif dalam sikap merupakan sumber jenis. Sikap belajar yang positif dapat disamakan dengan minat, sedangkan minat akan memperlancar jalannya pelajaran siswa yang malas, tidak mau belajar dan gagal dalam belajar, disebabkan oleh tidak adanya minat. Berdasarkan hal-hal yang dikemukakan di atas dapat disimpulkan bahwa sikap belajar ikut berperan dalam menentukan aktivitas belajar siswa. Sikap belajar yang positif berkaitan erat dengan minat dan motivasi. Oleh karena itu, apabila faktor lainnya sama, maka siswa yang sikap belajarnya positif akan belajar lebih aktif dan dengan demikian akan memperoleh hasil yang lebih baik dibandingkan siswa yang sikap belajarnya negatif.

Didalam proses belajar-mengajar, guru sebagai pengajar dan siswa sebagai subjek belajar, dituntut adanya profil kualifikasi tertentu dalam hal pengetahuan, kemampuan, sikap dan tata nilai serta sifat-sifat pribadi, agar proses itu dapat berlangsung dengan efektif dan efisien.(Sardiman A.M, 2007)

Di lihat dari hasil belajar yang diamati penulis melalui pra survei yang diperoleh melalui nilai raport sekolah pada kategori kognitif, afektif, dan psikomotornya, penulis memperoleh nilai yang tidak mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) :75 yang terdiri dari kelas VII sebanyak 4 kelas dan untuk kelas VIII sebanyak 4 kelas dengan rerata dalam persen yaitu dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel.1.1 Hasil Pra Survey

| No | Kelas | Populasi | Nilai < 75 | | |
|----|--------|----------|------------|---------|------------|
| | | | Cognitif | Afektif | Psikomotor |
| 1 | VII 1 | 31 | 11 | 19 | 5 |
| 2 | VII 2 | 31 | 19 | 6 | 5 |
| 3 | VII 3 | 31 | 13 | 9 | 4 |
| 4 | VII 4 | 31 | 15 | 12 | 7 |
| 5 | VIII 1 | 28 | 1 | 6 | 9 |
| 6 | VIII 2 | 28 | 5 | 4 | 11 |
| 7 | VIII 3 | 28 | 6 | 8 | 5 |
| 8 | VIII 4 | 28 | 7 | 15 | 7 |
| | Jumlah | 236 | 77 | 79 | 53 |
| | Total | | 31,87% | 33,28% | 22,24% |

Sumber : SMP negeri 2 Pasir Peny

Berdasarkan tabel 1.1 diatas dengan jumlah populasi 236 orang siswa, maka diperoleh dari dokumen SMP Negeri 2 Pasir Peny bahwa sebesar 31, 87% atau 77 siswa hasil belajar kognitifnya tidak mencapai standar nilai >75, sebesar 33,28% atau 79 siswa nilai afektifnya tidak mencapai > 75, 22,24% atau 53 siswa nilai psikomotoriknya tidak mencapai >75.

Fenomena yang terjadi berdasarkan catatan buku hitam di SMP Negeri 2 pasir peny sejak tahun 2013 sampai 2015 dari 236 siswa serta yang melanggar peraturan berjumlah 64 siswa yang meliputi :

1. 50% pelanggaran yang terjadi berupa sering tidak masuk belajar karena pergi ke kantin, membeli rokok, cabut dan ngelem.
2. 15% tidak mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.
3. 15% berpakaian tidak sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan, berambut panjang dan berpakaian tidak rapi.
4. 20% siswa berani melawan guru. (Sumber: Guru BK SMP Negeri 2 pasir peny)

Dari kutipan yang telah diuraikan diatas maka penulis mengambil kesimpulan bahwa sikap belajar siswa merupakan salah satu faktor dari komponen belajar yang ikut menentukan dalam keberhasilan belajar yang baik akan membantu pencapaian hasil belajar yang baik pula, sekaligus menandai siswa mempunyai sikap yang positif terhadap suatu pelajaran dan segala sesuatu yang berhubungan dengan proses belajar itu sendiri sebaliknya sikap siswa yang kurang baik mempunyai andil dalam suatu kegagalan seseorang.

Oleh karena itu, rumusan masalah pada penelitian ini adalah “ Bagaimanakah pengaruh sikap belajar siswa terhadap hasil belajar pkn kelas VII dan VIII di SMP Negeri 2 Batu Gajah Kecamatan Pasir Peny Kabupaten Indragiri Hulu”, dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh sikap belajar siswa terhadap hasil belajar pkn kelas vii dan viii di smp negeri 2 batu gajah kecamatan pasir peny kabupaten indragiri

hulu. Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian tersebut maka, penelitian ini bermanfaat untuk menambah wawasan tentang pentingnya sikap belajar dan sebagai bahan informasi bagi pembaca.

METODE PENELITIAN

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII dan VIII di SMP Negeri 2 batu gajah kecamatan pasir penyu kabupaten indragiri hulu dan sekaligus menjadi sampel penelitian yang diambil secara proporsional sampling yang berjumlah 59 orang. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah Observasi, pengumpulan angket, dan dokumen. Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Teknik dalam menganalisis menggunakan rumus regresi linear sederhana:

$$Y = a + Bx$$

Dimana:

- Y : Variabel Terikat (Hasil Belajar)
 X : Variabel Bebas (Sikap Belajar Siswa)
 a : Nilai Konstanta
 b : Koefisien Regresi. (Sugiyono, 2009)

Untuk mencari nilai a dan nilai b , dengan rumus sebagai berikut:

$$b = \frac{n \cdot \sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$a = \frac{\sum Y - b \cdot \sum X}{n}$$

Sedangkan untuk menguji hipotesis yang diajukan, maka dihitung nilai F_{hitung} dan F_{tabel} untuk uji signifikansi dengan rumus:

$$F_{hitung} = \frac{RJK_{Reg(b|a)}}{RJK_{Res}}$$

Di bandingkan dengan F tabel dengan rumus:

$$F_{tabel} = \frac{\sum \text{variabel} - 1}{\sum n - 2}$$

(Sugiono, 2009)

Dengan kaidah pengujian signifikansi menggunakan distribusi F, jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ maka hipotesis diterima dan jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ maka hipotesis ditolak.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Sikap belajar pendidikan kewarganegaraan siswa (variabel X)

Tolak ukur untuk sikap belajar pendidikan kewarganegaraan siswa sangat tinggi, tinggi, rendah, dan sangat rendah. Sikap belajar pendidikan kewarganegaraan siswa terdiri dari 8 indikator dengan 23 pertanyaan dalam angket ini penelitian.

Hasil penelitian diatas variabel sikap belajar pendidikan kewarganegaraan siswa kelas VII dan VIII Negeri 2 Pasir Penyu dapat dilihat pada tabel 4.2 berikut:

Tabel 1.2

Hasil Analisis Sikap Belajar di SMP Negeri 2 Pasir Penyu

| Kategori | Interval | Frekuensi | Persentase % |
|---------------|--------------|-----------|--------------|
| Sangat tinggi | 74,75 – 92 | 3 | 5,09 % |
| Tinggi | 57,5 – 74,74 | 46 | 77,97 % |
| Rendah | 40,75 – 57,4 | 10 | 16,94 % |
| Sangat rendah | 23 – 40,74 | - | - |
| Jumlah | | 59 | 100% |

Sumber : Data Olahan 2015

Berdasarkan tabel 1.2 diatas dapat diketahui bahwa sikap belajar PKn siswa di SMP Negeri 2 Pasir Penyu sebanyak 3 siswa atau 5,09% sikapnya sangat tinggi, dan 46 siswa atau 77,97% sikapnya tinggi, 10 siswa atau 16,94% sikapnya rendah.

Dari pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa sikap belajar PKn kelas VII dan VIII SMP Negeri 2 Pasir Penyu pada umumnya tinggi yaitu sebesar 77,97%.

a. Memiliki dedikasi bergairah serta aktif dalam melaksanakan tugas dan memiliki daya abstraksi yang cukup baik

Berdasarkan hasil angket yang disebarakan kepada 59 responden dengan 4 pernyataan pada indikator sikap terhadap materi pelajaran dengan skor 1 – 4. Dimana skor mksimal $4 \times 4 = 16$ dan skor minimal $4 \times 1 = 4$. Dengan 4 klasifikasi dan interval $\frac{16-4}{4} = 3$ maka diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 1.3

Hasil Analisis indikator memiliki dedikasi bergairah serta aktif dalam melaksanakan tugas dan memiliki daya abstraksi yang cukup baik SMP Negeri 2 Pasir Penyu

| Kategori | Interval | Frekuensi | Persentase % |
|---------------|----------|-----------|--------------|
| Sangat tinggi | 13 – 16 | 29 | 49,15 % |
| Tinggi | 10 – 12 | 25 | 42,37 % |
| Rendah | 7 – 9 | 5 | 8,48 % |
| Sangat rendah | 4 – 6 | - | - |
| Jumlah | | 59 | 100 |

Sumber : Data Olahan 2015

Berdasarkan tabel 1.3 dapat diketahui bahwa sikap memiliki dedikasi bergairah serta aktif dalam melaksanakan tugas dan memiliki daya abstraksi yang cukup baik siswa di SMP Negeri 2 Pasir Penyu pada umumnya sangat tinggi 49,15%. Bahkan 42,37% sikapnya tinggi. Meskipun ada yang menunjukkan rendah sebesar 8,48%. Jadi dapat disimpulkan bahwa 91,52% Sikap terhadap proses pembelajaran SMP Negeri 2 Pasir Penyu adalah “tinggi”.

b. Keinginan untuk menemukan dan meneliti

Berdasarkan hasil angket yang disebarakan kepada 59 responden dengan 1 pernyataan pada indikator sikap terhadap materi pelajaran dengan skor 1 – 4.

Dimana skor maksimal $1 \times 4 = 4$ dan skor minimal $1 \times 1 = 1$. Dengan 4 klasifikasi dan interval $\frac{4-1}{4} = 0,75$ maka diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 1.4
Hasil Analisis Keinginan untuk menemukan dan meneliti

| Kategori | Interval | Frekuensi | Persentase % |
|---------------|------------|-----------|--------------|
| Sangat tinggi | 3,25 – 4 | 31 | 52,54 % |
| Tinggi | 2,5 – 3,24 | 24 | 40,68 % |
| Rendah | 1,75 – 2,4 | 4 | 6,78 % |
| Sangat rendah | 1 – 1,74 | - | - |
| Jumlah | | | |

Sumber : Data Olahan 2015

Berdasarkan tabel 1.4 dapat diketahui bahwa keinginan untuk menemukan dan meneliti siswa di SMP Negeri 2 Pasir Penyau pada umumnya sangat tinggi 52,54%. Bahkan 40,68% sikapnya tinggi. Meskipun ada yang menunjukkan rendah sebesar 6,78%. Jadi dapat disimpulkan bahwa 93,22% Sikap terhadap guru/pengajar SMP Negeri 2 Pasir Penyau adalah “tinggi”.

c. Memiliki latar belakang membaca yang cukup luas.

Berdasarkan hasil angket yang disebarakan kepada 59 responden dengan 1 pernyataan pada indikator sikap terhadap materi pelajaran dengan skor 1 – 4. Dimana skor maksimal $4 \times 4 = 16$ dan skor minimal $4 \times 1 = 4$. Dengan 4 klasifikasi dan interval $\frac{16-4}{4} = 3$ maka diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 1.5
Hasil analisis indikator Memiliki latar belakang membaca yang cukup luas

| Kategori | Interval | Frekuensi | Persentase % |
|---------------|----------|-----------|--------------|
| Sangat tinggi | 13 – 16 | 41 | 69,49% |
| Tinggi | 10 – 12 | 17 | 28,81% |
| Rendah | 7 – 9 | 1 | 1,70% |
| Sangat rendah | 4 – 6 | - | - |
| Jumlah | | 59 | 100% |

Sumber : Data Olahan 2015

Berdasarkan tabel 1.5 dapat diketahui bahwa Memiliki latar belakang membaca yang cukup luas siswa di SMP Negeri 2 Pasir Penyau pada umumnya sangat tinggi 69,49%. Bahkan 28,81% sikapnya tinggi. Meskipun ada yang sikapnya rendah sebesar 1,70%. Jadi dapat disimpulkan bahwa 98,3% Sikap terhadap terhadap proses pembelajaran SMP Negeri 2 Pasir Penyau adalah “tinggi”.

d. Cenderung lebih menyukai tugas yang berat dan sulit

Berdasarkan hasil angket yang disebarakan kepada 59 responden dengan 1 pernyataan pada indikator sikap berkaitan dengan nilai-nilai/norma dengan skor 1 – 4. Dimana skor maksimal $4 \times 4 = 16$ dan skor minimal $4 \times 1 = 4$. Dengan 4 klasifikasi dan interval $\frac{16-4}{4} = 3$ maka diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 1.6
Hasil Analisis Cenderung lebih menyukai tugas yang berat dan sulit

| Kategori | Interval | Frekuensi | Persentase % |
|---------------|----------|-----------|--------------|
| Sangat tinggi | 13 – 16 | 22 | 37,29 % |
| Tinggi | 10 – 12 | 30 | 50,84 % |
| Rendah | 7 – 9 | 7 | 11,87 % |
| Sangat rendah | 4 – 6 | - | - |
| Jumlah | | 59 | 100% |

Sumber : Data Olahan 2015

Berdasarkan tabel 1.6 dapat diketahui Cenderung lebih menyukai tugas yang berat dan sulit siswa di SMP Negeri 2 Pasir Penyu pada umumnya sangat tinggi 37,29%. Bahkan 50,84% sikapnya tinggi. Meskipun ada yang menunjukkan rendah sebesar 11,87%. Jadi dapat disimpulkan bahwa 88,13% Sikap sikap berkaitan dengan nilai-nilai/norma SMP Negeri 2 Pasir Penyu adalah “tinggi”.

e. Berfikir fleksibel

Berdasarkan hasil angket yang disebarakan kepada 59 responden dengan 1 pernyataan pada indikator sikap berkaitan dengan nilai-nilai/norma dengan skor 1 – 4. Dimana skor maksimal $3 \times 4 = 12$ dan skor minimal $3 \times 1 = 3$. Dengan 4 klasifikasi dan interval $\frac{12-3}{4} = 2,25$ maka diperoleh hasil sebagai berikut :

Indikator Berfikir fleksibel digali menjadi 3 pernyataan dengan hasil sebagai berikut :

Tabel 1.7
Hasil Analisis Berfikir fleksibel

| Kategori | Interval | Frekuensi | Persentase % |
|---------------|------------|-----------|--------------|
| Sangat tinggi | 9,75 – 12 | 34 | 57,63 % |
| Tinggi | 7,5 – 9,74 | 18 | 30,50 % |
| Rendah | 5,25 – 7,4 | 7 | 11,87 % |
| Sangat rendah | 3 – 5,24 | - | - |
| Jumlah | | 59 | 100% |

Sumber : Data Olahan 2015

Berdasarkan tabel 1.7 dapat diketahui bahwa berfikir fleksibel siswa di SMP Negeri 2 Pasir Penyu pada umumnya sangat tinggi 57,63 %. Bahkan 30,50 % menunjukkan tinggi. Meskipun ada yang sikapnya rendah sebesar 11,87 %. Jadi dapat disimpulkan bahwa 88,13% Sikap sikap berkaitan dengan nilai-nilai/norma SMP Negeri 2 Pasir Penyu adalah “ sangat tinggi”.

Indikator berfikir fleksibel digali melalui 3 pernyataan dengan hasil sebagai berikut :

f. Hasrat keingintahuan yang cukup besar

Berdasarkan hasil angket yang disebarakan kepada 59 responden dengan 1 pernyataan pada indikator sikap berkaitan dengan nilai-nilai/norma dengan skor 1 –

4. Dimana skor maksimal $2 \times 4 = 8$ dan skor minimal $2 \times 1 = 3$. Dengan 4 klasifikasi dan interval $\frac{8-2}{4} = 1,5$ maka diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 1.8
Hasil Analisis Hasrat keingintahuan yang cukup besar

| Kategori | Interval | Frekuensi | Persentase % |
|---------------|----------|-----------|--------------|
| Sangat tinggi | 6,5 – 8 | 23 | 38,90 % |
| Tinggi | 5 – 6,4 | 26 | 44,07% |
| Rendah | 3,5 – 4 | 10 | 16,94 % |
| Sangat rendah | 2 – 3,4 | - | - |
| Jumlah | | 59 | 100% |

Sumber: Data Olahan 2015

Berdasarkan tabel 1.8 dapat diketahui bahwa Hasrat keingintahuan yang cukup besar pada umumnya sangat tinggi 38,90 %. Bahkan 44,07% menunjukkan tinggi. Meskipun ada yang sikapnya rendah sebesar 16,94 %. Jadi dapat disimpulkan bahwa 82,97% Sikap kreatif SMP Negeri 2 Pasir Penyu adalah “Tinggi”.

g. Cenderung mencari jawaban yang luas dan memuaskan

Berdasarkan hasil angket yang disebarakan kepada 59 responden dengan 1 pernyataan pada indikator sikap bertanggung jawab dengan skor 1 – 4. Dimana skor maksimal $1 \times 4 = 4$ dan skor minimal $1 \times 1 = 1$. Dengan 4 klasifikasi dan interval $\frac{4-1}{4} = 0,75$ maka diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 1.9
Hasil analisis Cenderung mencari jawaban yang luas dan memuaskan

| Kategori | Interval | Frekuensi | Persentase % |
|---------------|------------|-----------|--------------|
| Sangat tinggi | 3,25 – 4 | 25 | 42,38 % |
| Tinggi | 2,5 – 3,24 | 21 | 35,60 % |
| Rendah | 1,75 – 2,4 | 10 | 16,94 % |
| Sangat rendah | 1 – 1,74 | 3 | 5,08 % |
| Jumlah | | 59 | 100% |

Sumber: Data Olahan 2015

Berdasarkan tabel 1.9 dapat diketahui bahwa Cenderung mencari jawaban yang luas dan memuaskan pada umumnya sangat tinggi 42,38 %. Bahkan 35,60 % menunjukkan tinggi. Meskipun ada yang menunjukkan rendah sebesar 22,02 %. Jadi dapat disimpulkan bahwa 77,97% Sikap kreatif SMP Negeri 2 Pasir Penyu adalah “Tinggi”.

h. Menanggapi pertanyaan yang diajukan serta cenderung memberi jawaban lebih banyak

Berdasarkan hasil angket yang disebarakan kepada 59 responden dengan 1 pernyataan pada indikator sikap berkaitan dengan nilai-nilai/norma dengan skor 1 –

4. Dimana skor maksimal $4 \times 4 = 16$ dan skor minimal $4 \times 1 = 4$. Dengan 4 klasifikasi dan interval $\frac{16-4}{4} = 3$ maka diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 1.10
Hasil Analisis Menanggapi pertanyaan yang diajukan serta cenderung memberi jawaban lebih banyak

| Kategori | Interval | Frekuensi | Persentase % |
|---------------|----------|-----------|--------------|
| Sangat tinggi | 13 – 16 | 40 | 67,80 % |
| Tinggi | 10 – 12 | 18 | 30,50 % |
| Rendah | 7 – 9 | 1 | 1,70 % |
| Sangat rendah | 4 – 6 | - | - |
| Jumlah | | 59 | 100 % |

Sumber: Data Olahan 2015

Berdasarkan tabel 1.10 dapat diketahui bahwa Menanggapi pertanyaan yang diajukan serta cenderung memberi jawaban lebih banyak pada umumnya sangat tinggi 67,80 %. Bahkan 30,50 % menunjukkan tinggi. Meskipun ada yang menunjukkan rendah sebesar 1,70 %. Jadi dapat disimpulkan bahwa 98,3% Sikap kreatif SMP Negeri 2 Pasir Penyus adalah “Sangat Tinggi”.

2. Hasil belajar

Hasil belajar yang dimaksud dalam penelitian ini hasil belajar rapor siswa berupa angka yang didapat dari guru mata pelajaran PKn kelas VII dan VIII SMP Negeri 2 Pasir Penyus.

Tabel 1.11
Distribusi hasil belajar PKn kelas VII dan VIII SMP Negeri 2 Pasir Penyus

| Kategori di Rapor | Interval | Frekuensi | Persentase % |
|-------------------|----------|-----------|--------------|
| Baik sekali | 86 – 100 | 1 | 1,70 |
| Baik | 71 – 85 | 56 | 94,91 |
| Cukup | 56 – 70 | 2 | 3,38 |
| Kurang | 41 – 55 | - | - |
| Sangat kurang | >40 | - | - |
| Jumlah | | 59 | 100 % |

Sumber : Data olahan 2015

Tabel 1.11 diatas dapat diketahui bahwa distribusi hasil belajar PKn rapor tahun ajaran 2014/2015 kelas VII dan VIII SMP Negeri 2 Pasir Penyus sebanyak 1 siswa atau 1,70% sikapnya baik sekali, 56 siswa atau 94,91% sikapnya baik, dan 2 siswa atau 3,38% sikapnya cukup. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hasil belajar PKn siswa SMP Negeri 2 Pasir Penyus dikategorikan “baik” dilihat dari penyusunan panduan laporan hasil peserta didik.

Tabel Daftar ANAVA untuk Regresi Linear

| Sumber Variasi | Dk | JK | RJK | F |
|----------------|----|-------------|------------|------|
| Total | 59 | 347203 | | |
| Koefisien (a) | 1 | 5884,79 | | |
| Regresi (b/a) | 1 | 16491744,8 | 16491744,8 | |
| Sisa | 57 | 16833063,01 | 295316,8 | 4,00 |
| Tuna Cocok | 22 | 77712939,8 | 3885646,9 | |
| Galat | 37 | -60879876,8 | 1645402 | 2,36 |

Dari hasil uji signifikansi didapat kesimpulan bahwa :

$$F_{hitung} > F_{tabel} = 4,43 > 4,00$$

Dari hasil uji signifikansi regresi sederhana ternyata $F_{hitung} > F_{tabel}$, atau $4,43 > 4,00$, maka hipotesis diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh sikap belajar siswa terhadap hasil belajar PKn kelas VII Dan VIII SMP Negeri 2 Pasir Peny.

a. Koefisien determinasi

Analisis koefisien determinasi dilakukan dengan tujuan untuk melihat berapa besar persentase sumbangan variabel independen kepada variabel dependen. Hasil pengolahan data koefisien determinasi (R^2) dapat dilihat dibawah ini.

$$\begin{aligned} r^2 &= \frac{(Y - Y_p)^2}{(Y - Y)^2} \\ &= \frac{347203}{279892} \\ &= 1 - 1,24 \\ &= 0,24 \\ r &= \sqrt{0,24} \\ &= 0,489 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan diatas diketahui nilai R Square sebesar 0,489 atau 48,9%. Artinya bahwa sumbangan pengaruh secara signifikan antara Pengaruh sikap belajar siswa terhadap hasil belajar PKn kelas VII dan VIII adalah sebesar 48,9%, sedangkan 51,1% (100% - 48,9%) dipengaruhi variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Berdasarkan hasil penelitian dan uji hipotesis yang sudah dilakukan tentang pengaruh sikap belajar siswa terhadap hasil belajar PKn kelas VII dan VIII di SMP Negeri 2 pasir peny, maka dapat diambil kesimpulan :

- a. Sikap belajar siswa berpengaruh terhadap hasil belajar PKn kelas VII dan VIII di SMP Negeri 2 pasir penyu. Hal ini terlihat dari tanggapan responden, dimana sebanyak 69,49% (41 responden) dari 59 responden menyatakan bahwa mengajak teman untuk berdiskusi jika menemukan kesulitan dalam belajar PKn. Dan hasil belajar PKn siswa SMP Negeri 2 Pasir Penyu dengan hasil 94,91% dikategorikan “baik” dilihat dari penyusunan panduan laporan hasil peserta didik.
- b. Terdapat pengaruh signifikan sikap belajar siswa terhadap hasil belajar PKn kelas VII dan VIII di SMP Negeri 2pasir penyu, hal ini dibuktikan dengan serangkaian uji regresi sederhana antara variabel X dan variabel Y, diperoleh F_{hitung} 4,43 dan nilai F_{tabel} 4,00 didapat dari kajian daftar distribusi F_{tabel} dengan N=59, pada taraf signifikan sebesar 5%, dengan demikian $F_{hitung} > F_{tabel}$, atau $4,43 > 4,00$. Jadi hipotesis pada penelitian ini diterima bahwa ada pengaruh sikap belajar siswa terhadap hasil belajar PKn kelas VII Dan VIII di SMP Negeri 2 pasir penyu.
- c. Persamaan regresi linear $\hat{Y} = 78,58 + 0,10X$ artinya nilai konstanta (a) sebesar 78,58 menyatakan bahwa apabila sikap belajar (X) sama dengan nol (tidak ada perubahan) maka hasil belajar (Y) adalah 78,58. Koefesien regresi sebesar 0,10 menyatakan bahwa setiap penikatan (karena tanda +) sikap belajar (X) akan meningkat sebesar 0,10. Tanda positif menunjukkan hubungan positif, dimana peningkatan variabel X (sikap belajar) akan mengakibatkan peningkatan variabel Y (hasil belajar PKn).
- d. Pada perhitungan analisis regresi diperoleh koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,489 atau 48,9 %. Hal ini menunjukkan bahwa sikap belajar siswa cukup mampu menjelaskan dan memberikan sumbangan terhadap hasil belajar PKn kelas VII dan VIII siswa di SMP Negeri 2Pasir penyu.

DAFTAR PUSTAKA

- Hamzah B. Uno. 2007. *Model Pembelajaran Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan Efektif*. Jakarta: Bumi Aksara
- Kunandar.2007. *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses dalam Sertifikasi Guru*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Sardiman. 2007. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Slameto. 2003.*Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sugiyono.2003. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: Alfabeta
- Undang-UndangRI No. 20 tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional
- Djamarah,Syaiful Bahri.2002.*Strategi Belajar Mengajar*.Jakarta:Rineka Cipta.